



**PT DELTA DJAKARTA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-72	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-V).....	73-77	Financial Information of Parent Entity(Attachment I-V)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2023 (DIAUDIT)**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 882-2520 ; Fax. (+62-21) 881-9423 ; www.deltajkt.co.id

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND 2023
(AUDITED)**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Jose Daniel A. Javier |
| Alamat Kantor/Office address | : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID card | : Wyndham Hotel Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 8800518 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Ma Joe de Castro Perucho |
| Alamat Kantor/Office address | : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID card | : Casa Grande Residence Tower Bella Unit 1205 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 8800518 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa

Declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended March 31, 2024 and 2023 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;</i> |

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi material atau fakta material; dan

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. *We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi /For and behalf of the Directors
Bekasi, 30 April 2024 /April 30, 2024



Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama/President Director

Ma Joe de Castro Perucho
Direktur Keuangan/Finance Director

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31,2024(Unaudited) and
December 31,2023 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	655.216.110	2,4	612.103.346	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75.481.256	2,5	75.443.936	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	197.897	2,6,27	40.829	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.603.477 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	150.193.436	2,6	154.064.910	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,603,477 as of March 31,2024 and December 31,2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	18.356.254	2,7,22	18.812.954	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	192.771.534	2,8	190.810.916	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.275.357		8.977.636	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	1.100.491.844		1.060.254.527	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 432.194.125 pada 31 Maret 2024 dan Rp 428.246.934 pada 31 Desember 2023	83.875.539	2,9	84.159.721	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 432,194,125 at March 31, 2024 and Rp 428,246,934 at December 31, 2023
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	1.930.302	2,7	2.043.978	Other accounts receivable from third parties - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	63.892.973	2,22	60.623.471	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	941.247		968.313	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	150.640.061		147.795.483	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.251.131.905		1.208.050.010	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31,2024(Unaudited) and
December 31,2023 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	2,10,27	231.407	Related parties
Pihak ketiga	29.453.048	2,10	39.439.149	Third parties
Utang pajak	23.470.605	2,11,22	30.804.567	Taxes payable
Utang dividen	5.628.811	2,26,32	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	117.568.981	2,12	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	40.012.040	2,13	33.374.932	Other payables
Utang pihak berelasi	1.881.345	2,27	1.496.731	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	218.014.830		216.736.168	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	55.604.782	2,23	56.899.582	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	55.604.782		56.899.582	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	273.619.612		273.635.750	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Subscribed and paid-up -
800.659.050 saham	16.013.181	14	16.013.181	800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	15	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000	25	16.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	938.657.652		895.585.896	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to-
Entitas Induk	973.702.489		930.630.733	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.809.804	16	3.783.527	Non-controlling interest
Total Ekuitas	977.512.293		934.414.260	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.251.131.905		1.208.050.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	171.010.227	2,17,27	196.457.283	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(52.088.133)	18,27	(64.059.657)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	118.922.094		132.397.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54.479.070)	19	(49.992.887)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.401.771)	20	(15.898.353)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	6.434.868		5.953.696	Interest income
Laba (rugi) lain-lain - neto	1.666.069	9,21	1.882.972	Other gains (loses)-net
LABA SEBELUM PAJAK	54.142.190		74.343.054	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	(11.044.157)	22	(15.470.014)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	43.098.033		58.873.040	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	43.098.033		58.873.040	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	43.071.756		58.856.993	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26.277	16	16.047	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	43.098.033		58.873.040	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	43.071.756		58.856.993	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26.277	16	16.047	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	43.098.033		58.873.040	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	54	24	74	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Saldo per 1 Januari 2023		16.013.181	19.015.656	15.000	962.466.254	997.510.091	3.265.774	1.000.775.865
Balance as of January 1, 2023								
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	25	-	-	-	-	-	-	-
Appropriation of retained earnings for statutory reserves								
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-
Cash dividends								
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	58.856.993	58.856.993	16.047	58.873.040
Income for the year								
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-
Other comprehensive income for the year-net of tax								
Saldo per 31 Maret 2023		16.013.181	19.015.656	15.000	1.021.323.247	1.056.367.084	3.281.821	1.059.648.905
Balance as of March 31, 2023								
Saldo per 1 Januari 2024		16.013.181	19.015.656	16.000	895.585.896	930.630.733	3.783.527	934.414.260
Balance as of January 1, 2024								
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	25	-	-	-	-	-	-	-
Appropriation of retained earnings for statutory reserves								
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-
Cash dividends								
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	43.071.756	43.071.756	26.277	43.098.033
Income for the year								
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-
Other comprehensive income for the year-net of tax								
Saldo per 31 Maret 2024		16.013.181	19.015.656	16.000	938.657.652	973.702.489	3.809.804	977.512.293
Balance as of March 31, 2024								

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See accompanying notes to the consolidated financial
statements which are an integral part of the consolidated

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAI
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	340.173.381		397.053.669	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(92.259.372)		(89.046.570)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.189.380)		(30.035.883)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	213.724.629		277.971.216	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	5.541.575		5.285.272	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	-		-	Tax refund received
Penerimaan pengembalian cukai	-		-	Excise Refund
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(155.677.397)		(183.664.952)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	(16.775.713)	11,22	(17.858.636)	Income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.813.094		81.732.900	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(37.320)	5	176.688	Deduction (addition) of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	(3.663.010)	9	(526.986)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.700.330)		(350.298)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	-	26,31	-	Cash dividends paid
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	43.112.764		81.382.602	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	612.103.346	4	748.590.604	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	655.216.110	4	829.973.206	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pineapple", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Blanca", "Kuda Putih" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. General

a. Company Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pineapple", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Blanca", "Kuda Putih" dan "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 369 dan 362 karyawan diluar Direksi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 369 and 362 employees excluding Board of Directors as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tahun 1984, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 per share to Rp20 per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/31 Desember 31,2023 March 31,2024/December 31,2023				
Komisaris Utama	:	Roy Tumpal Pakpahan	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Samuel Nitisaputra Reynato Serrano Puno	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Carlos Antonio Mayo Berba Fumiaki Ozawa	:	Commissioners
Direktur Utama	:	Jose Daniel A. Javier	:	President Director
Direktur	:	Ma.Joe de Castro Perucho Brian Raymund Respicio Hernandez Ronny Titheruw	:	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at March 31,2024 and December 31, 2023 is as follows:

31 Maret 2024/31 Desember 31,2023				
March 31,2024/December 31,2023				
Ketua	:	Samuel Nitisaputra	:	Chairman
Anggota	:	Danilo R. Alcantara	:	Members
		Carmelito J Regalado		

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan. Namun, Entitas anak telah berhenti beroperasi sejak bulan Agustus 2019.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp38.774.271 dan Rp38.531.371 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

d. Consolidated Subsidiary

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products. However, the Subsidiary has stopped its operating activities since August 2019.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp38,774,271 and Rp38,531,371 as at March 31,2024 and December 31, 2023, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 30, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 32.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 32.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in to the consolidated financial statements Note 27.

e. Financial assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, due to related parties, dividends payable and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai margin deposits digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana	5 - 15	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	Factory and office building
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	Office and laboratory equipment
Kendaraan	3 - 5	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	3 - 10	Other fixed assets

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by “the chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group’s position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”: Disclosure of Accounting Policies that Change the Term “Significant” to “Material” and Provide Explanations of Material Accounting Policies.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan

3. Source of Estimation Uncertainty

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2). The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance

kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin mengenai akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang

dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions,

their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e, 2f dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Arus kas keluar potensial sebesar Rp10.082.880 tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa karena tidak ada kepastian sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e, 2f and 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Potential future cash outflows of Rp10,082,880 have not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31,2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31,2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas Dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000
Kas	40.000	40.000
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.809.079	2.455.861
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	976.756	1.691.981
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	899.283	393.344
PT Bank DKI	691.235	270.309
PT Bank Danamon	268.613	242.410
PT Bank CIMB Niaga Tbk	240.494	299.506
PT Bank HSBC Indonesia	207.916	444.419
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd,Jakarta	103.960	132.471
Sub-total	14.197.336	5.930.301
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	11.254.168	12.477.079
PT Bank Negara Indonesia Tbk	814.552	2.012.850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.436	-
PT Bank Danamon	47.558	46.248
Sub-total	12.274.714	14.536.177
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	4.087.755	3.564.868
Sub-total	4.087.755	3.564.868
Pihak ketiga		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	108.200.000	111.700.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.200.000	59.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd,Jakarta	86.800.000	99.200.000
PT Bank DKI	84.000.000	77.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000	70.000.000
PT Bank Danamon	61.000.000	42.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	49.039.705	35.800.000
PT Bank HSBC Indonesia	43.500.000	62.500.000
Sub-total	589.739.705	557.200.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	34.876.600	30.832.000
Sub-total	34.876.600	30.832.000
Total Kas dan Setara Kas	655.216.110	612.103.346
Tingkat suku bunga:		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,15% - 5,50%	1,50% - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	4,50%	4,50%

4. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000
Cash on hand	40.000
Third parties	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.455.861
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.691.981
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.344
PT Bank DKI	270.309
PT Bank Danamon	242.410
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299.506
PT Bank HSBC Indonesia	444.419
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd,Jakarta	132.471
Subtotal	5.930.301
U.S. Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	12.477.079
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.012.850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Danamon	46.248
Subtotal	14.536.177
Euro	
PT Bank HSBC Indonesia	3.564.868
Subtotal	3.564.868
Third parties	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	111.700.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta	99.200.000
PT Bank DKI	77.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000
PT Bank Danamon	42.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.800.000
PT Bank HSBC Indonesia	62.500.000
Subtotal	557.200.000
U.S. Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	30.832.000
Subtotal	30.832.000
Total Cash and Cash Equivalents	612.103.346
Annual interest rates:	
Time deposits	
Rupiah	1,50% - 5,50%
Rupiah	4,50%

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penguanaannya	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	5. Restricted Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	74.127.410	74.127.410	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.353.846	1.316.526	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Total Deposito Berjangka yang Dibatasi Penguanaannya	75.481.256	75.443.936	Total Restricted Time Deposits
Tingkat suku bunga:			Annual interest rates:
Rupiah	5,00%	5,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,20%-0,75%	0,20% - 0,50%	United States Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi penguanaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 28b) dan fasilitas pembayaran berkala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 28c). Bank garansi pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp74.127.410 dan Rp1.353.846, masing-masing berlaku sampai dengan 10 September 2024 dan 15 Maret 2024. Bank Garansi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp74.127.410 dan Rp1.316.526, masing-masing berlaku sampai dengan 10 September 2024 dan 15 Maret 2024.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 28b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 28c). Bank guarantees as at March 31, 2024 amounting Rp74,127,410 and Rp1,353,846 are valid until September 10, 2024 and March 15, 2024. Bank guarantees as at December 31, 2023 amounting to Rp74,127,410 and Rp1,316,526 are valid until September 10, 2024 and March 15, 2024, respectively.

6. Piutang Usaha	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	6. Trade Receivables
	Rp '000	Rp '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 27)	197.897	40.829	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	159.796.913	163.668.387	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	150.193.436	154.064.910	Third parties - Net
Total	150.391.333	154.105.739	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	104.238.055	134.750.209	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari:	25.236.502	7.763.845	Under 30 days
31 - 60 hari	6.100.109	6.036.894	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.714.996	2.298.247	61 - 90 days
91 -120 hari	3.876.059	2.193.973	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	18.829.089	10.666.048	More than 120 days
Total	159.994.810	163.709.216	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	150.391.333	154.105.739	Total - Net

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	159.796.913	163.668.387	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	197.897	40.829	U.S. Dollar
Total	159.994.810	163.709.216	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(9.603.477)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	150.391.333	154.105.739	Total - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan karakteristik tertentu:

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 with certain characteristics:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lima (5) pelanggan terbesar	50.002.820	57.296.103	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties time depc having similar characteristics:
- Lim Siang Huat (LSH) Group	54.545.147	49.187.448	- Lim Siang Huat (LSH) Group
- Wira Eka Persada (WEP) Grup	15.301.823	17.929.234	- Wira Eka Persada (WEP) Group

Piutang usaha termasuk total (Catatan 6b) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (Note 6b) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Saldo awal tahun	9.603.477	8.058.728	Balance at beginning of year
Penambahan	-	1.544.749	Addition
Saldo akhir tahun	9.603.477	9.603.477	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar Rp9.603.477 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables which amounted to Rp9,603,477 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-Lain Dari Pihak Ketiga

7. Other Receivables From Third Parties

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi tagihan pajak dan cukai	12.749.819	15.016.607	Estimated claim for tax and excise
Piutang karyawan	3.541.288	3.559.295	Personnel Receivables
Piutang bunga	2.495.701	1.602.407	Interest Receivables
Lain-lain	1.924.007	1.102.882	Others
Subtotal	20.710.815	21.281.191	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(424.259)	(424.259)	Allowance for impairment losses of other Receivables
Total	20.286.556	20.856.932	Total
Bagian jangka panjang (Catatan 32)	(1.930.302)	(2.043.978)	Long-term portion (Note 32)
Bagian lancar	18.356.254	18.812.954	Current portion

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain merupakan cadangan kerugian Perusahaan atas piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga dan piutang pajak milik entitas anak.

Allowance for impairment losses on other receivables represents the Company's allowance for impairment loss on other receivables - current portion from third parties and tax receivable of subsidiary.

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bahan pembungkus dan kemasan	186.959.439	185.491.821	Packaging materials
Embalasi dalam peredaran	45.112.035	45.665.130	Containers in circulation
Bahan baku dan bahan pembantu	11.909.657	15.996.738	Raw and auxilliary materials
Barang jadi	16.318.374	9.788.381	Finished goods
Barang dalam proses	6.688.858	6.974.607	Goods in-process
Suku cadang	4.237.978	4.662.026	Spareparts
Barang dalam perjalanan	12.293	106.128	Materials in-transit
Total	271.238.634	268.684.831	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(78.467.100)	(77.873.915)	Allowance for decline in value of inventories
Total - Neto	192.771.534	190.810.916	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of
inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Saldo awal tahun	77.873.915	44.922.724	Balance at beginning of year
Penambahan	1.000.000	34.764.627	Addition
Penghapusan	(406.815)	(1.813.436)	Write Off
Saldo akhir tahun	78.467.100	77.873.915	Balance at end of year

Cadangan penurunan nilai persediaan barang
merupakan penyisihan keusangan untuk bahan
baku, pembungkus dan kemasan, suku cadang dan
embalasi dalam peredaran. Manajemen
berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai
persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was
provided for obsolete raw material, packaging
materials, spareparts and containers in circulation.
Management believes that the allowance for decline
in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan
dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of
inventories was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.000.000	34.559.344	General and administrative expenses (Note 20)
Beban pabrikasi (Catatan 18)	-	205.283	Manufacturing expense (Note 18)
Jumlah	1.000.000	34.764.627	Total

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi
dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak
mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan
jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the
Company and its subsidiary require the customers
to provide guarantees in the form of bank guarantee
or real properties.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan (selain barang dalam perjalanan) telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$4.169.700 (nilai penuh) (setara dengan Rp64.280.096) dan US\$3.915.148 (nilai penuh) (setara dengan Rp61.589.189). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories (excluding materials in transit) were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against fire and other possible risks of losses for US\$4,169,700 (full amount) (equivalent to Rp64,280,096) and US\$3,915,148, (full amount) (equivalent to Rp61,589,189), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant And Equipment

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.849.402	-	-	124.396	19.973.798	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	50.024.438	-	-	4.017.834	54.042.272	Factory and office building
Mesin dan peralatan	308.824.909	-	-	4.586.988	313.411.897	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	23.802.727	-	-	-	23.802.727	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.549.855	-	-	-	7.549.855	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.197	-	-	-	41.652.197	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	40.913.065	-	-	-	40.913.065	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	13.540.422	3.663.009	-	(8.729.218)	8.474.213	Construction in progress
Total	512.406.655	3.663.009	-	-	516.069.664	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	18.469.096	56.979	-	-	18.526.075	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	38.289.134	599.232	-	-	38.888.366	Factory and office building
Mesin dan peralatan	266.600.701	2.513.752	-	-	269.114.453	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.273.766	317.219	-	-	20.590.985	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.321.452	137.908	-	-	7.459.360	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.198	-	-	-	41.652.198	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	35.640.587	322.101	-	-	35.962.688	Other fixed assets
Total	428.246.934	3.947.191	-	-	432.194.125	Total
Nilai Tercatat	84.159.721				83.875.539	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.362.002	487.400	-	-	19.849.402	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	49.453.438	329.000	-	242.000	50.024.438	Factory and office building
Mesin dan peralatan	301.764.174	1.783.607	-	5.277.128	308.824.909	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.780.520	804.819	-	2.217.388	23.802.727	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.831.862	-	(305.000)	22.993	7.549.855	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.197	-	-	-	41.652.197	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	38.070.318	2.842.747	-	-	40.913.065	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	11.084.004	10.215.927	-	(7.759.509)	13.540.422	Construction in progress
Total	496.248.155	16.463.500	(305.000)	-	512.406.655	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	18.282.052	187.044	-	-	18.469.096	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	36.193.038	2.096.096	-	-	38.289.134	Factory and office building
Mesin dan peralatan	256.089.551	10.511.150	-	-	266.600.701	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	18.999.176	1.274.590	-	-	20.273.766	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.074.819	551.633	(305.000)	-	7.321.452	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.198	-	-	-	41.652.198	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	34.403.123	1.237.464	-	-	35.640.587	Other fixed assets
Total	412.693.957	15.857.977	(305.000)	-	428.246.934	Total
Nilai Tercatat	83.554.198				84.159.721	Net Carrying Value

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2024 Rp '000	2023 Rp '000	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	48.185	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	-	48.185	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 21)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2024	2023	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	3.142.843	3.193.359	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	414.947	383.175	Selling expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	389.401	395.689	General and administrative expenses (Note 20)
Total	3.947.191	3.972.223	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Mesin dan peralatan	7.054.773	9.588.089	Machinery and equipment
Gedung Pabrik dan Kantor	1.419.440	402.333	Factory and Office Building
Infrastructure	-	3.550.000	Infrastructure
Total	8.474.213	13.540.422	Total

Aset dalam penyelesaian per 31 Maret 2024 diharapkan selesai di tahun 2024. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 telah selesai di tahun 2023 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as at March 31, 2024 is expected to be completed in 2024. The entire construction in progress at December 31, 2022 has been completed in 2023 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan nilai tercatat sebesar Rp77.910.081 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp77.304.558 pada tanggal 31 Desember 2022 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Asuransi FPG Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar US\$34.342.639 (nilai penuh) (setara dengan Rp529.426.129) dan US\$31.868.258 (nilai penuh) (setara dengan Rp501.319.574), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 dengan nilai tanggungan sebesar Rp4.431.993, dan PT Zurich Insurance Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp29.351.081 dan Rp28.351.232. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with a carrying value of Rp77,910,081 at December 31, 2023 and Rp77,304,558 at December 31, 2022 against physical loss or damage to property with PT Asuransi FPG Indonesia for 2023 and 2022 amounting to US\$34,342,639 (full amount) (equivalent to Rp529,426,129) and US\$31,868,258 (full amount) (equivalent to Rp501,319,574), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia for 2023 and 2022 Rp4,431,993, and PT Zurich Insurance Indonesia for 2023 and 2022 for Rp29,351,081 and Rp28,351,232. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset tetap masing-masing sebesar Rp488.828.300 dan Rp465.932.200 dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Asrori & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya No. 00042/0126-00/PI/04/0156/1/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024 untuk tahun 2023 dan No. 00014/0126-01/PI/04/0075/1/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023 untuk tahun 2022. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah, mesin dan peralatan dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, prasarana, perlengkapan kantor dan aset lain-lain.

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp488,828,300 and Rp465,932,200, respectively, and has been derived from the valuation carried out by KJPP Asrori & Rekan, independent valuers, based on its appraisal reports No. 00042/0126-00/PI/04/0156/1/II/2024 dated February 23, 2024 for 2023 and No. 00014/0126-01/PI/04/0075/1/II/2023 dated February 28, 2023 for 2022. The valuation was performed based on comparison of market data method for land, machinery and equipment and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, office equipment and other fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat bruto aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp4.497.504 dan Rp4.497.504 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The gross carrying amount of the property, plant and equipment with nil net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp4,497,504 and Rp4,497,504 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 27):			Related parties (Note 27):
San Miguel Yamamura	-	231.407	San Miguel Yamamura
Packaging Corp.			Packaging Corp.
Pihak ketiga	29.453.048	39.439.149	Third parties
Total	29.453.048	39.670.556	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	12.720.240	26.914.419	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	6.871.642	7.997.791	Under 30 days
31 - 60 hari	4.905.922	1.139.717	31 - 60 days
61 - 90 hari	896.104	130.036	61 - 90 days
91 - 120 hari	437.653	132.700	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.621.487	3.355.893	More than 120 days
Total	29.453.048	39.670.556	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	27.052.570	39.403.861	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.329.432	231.407	U.S. Dollar
Euro	71.046	35.288	Euro
Total	29.453.048	39.670.556	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

11. Utang Pajak

11. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)			Corporate income tax (Note 22)
Perusahaan	15.302.938	17.764.993	The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.929.626	948.488	Article 21
Pasal 23 dan 26	869.287	1.166.045	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai - neto	5.368.754	10.925.041	Value added tax - net
Total	23.470.605	30.804.567	Total

12. Biaya Masih Harus Dibayar

12. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Promosi	54.211.386	48.593.366	Promotion
Program penjualan	39.279.517	31.449.536	Sales program
Pajak dan Cukai	15.265.205	17.399.742	Taxes and excise duties
Bonus	4.478.938	3.619.007	Bonuses
Jasa profesional	664.429	1.050.294	Professional fee
Listrik	652.411	729.841	Electricity
Lain-lain	3.017.095	2.918.785	Others
Total	117.568.981	105.760.571	Total

13. Utang Lain-Lain

13. Other Payables

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) uang muka dari pelanggan.

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Cukai Berkala	31.027.387	19.633.102	Periodic Excise
PT Potensi Anugerah Trinity	2.202.610	2.779.055	PT Potensi Anugerah Trinity
PT Transmega Logistic Indonesia	896.625	500.471	PT Transmega Logistic Indonesia
PT Prima Bahari Sejahtera	807.930	942.495	PT Prima Bahari Sejahtera
PT. Makassar Indah Persada	796.389	1.250.750	PT. Makassar Indah Persada
PT Hanjaya Karya Lininusa	699.889	428.486	PT Hanjaya Karya Lininusa
PT Abadi Jaya Expedisi	432.023	-	PT Abadi Jaya Expedisi
PT. Angkutan Nusantara Jaya	352.926	411.995	PT. Angkutan Nusantara Jaya
PT. Carita Abhirama Putra	317.960	-	PT. Carita Abhirama Putra
CV. Jaya Abadi Transindo	289.895	-	CV. Jaya Abadi Transindo
PT. Derson Putra Perkasa	275.779	-	PT. Derson Putra Perkasa
PT Abdi Manunggal Tegal	272.986	-	PT Abdi Manunggal Tegal
PT Indo Trans Unique	229.021	-	PT Indo Trans Unique
PT Berkat Semesta Raya	145.160	-	PT Berkat Semesta Raya
CV. Sama Senang	134.880	592.197	CV. Sama Senang
PT Lim Siang Huat Balindo	-	1.915.095	PT Lim Siang Huat Balindo
PT Jangkar Pusat Perkasa	-	206.207	PT Jangkar Pusat Perkasa
PT. Gracia Berkat Unitama	-	27.773	PT. Gracia Berkat Unitama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000 ribu)	- 1.130.580	- 4.687.306	Others (each below Rp 500,000 thousand)
Jumlah	40.012.040	33.374.932	Total

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-up Capital	Shareholders
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah D.K.I Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	Municipal Government of Jakarta
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	Public (each below 5%)
Total	800.659.050	100,00	16.013.181	Total

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

14. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

15. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

15. Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

16. Kepentingan Nonpengendali

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo pada awal tahun	3.783.527	3.265.774	Balance at beginning of year
Bagian dalam jumlah penghasilan komprehensif	26.277	517.753	Share in total comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	3.809.804	3.783.527	Balance at end of year

16. Non-Controlling Interest

17. Penjualan Neto

	2024	2023	
	Rp '000	Rp '000	
Domestik - setelah dikurangi cukai	180.512.975	209.459.660	Local - net of excise
Ekspor	521.532	538.156	Export
Potongan penjualan	(10.024.280)	(13.540.533)	Sales discounts
Total	171.010.227	196.457.283	Total

17. Net Sales

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,30% dan 0,27% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Sales to related parties constitute 0.30% and 0.27% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati merupakan 11% dan 14% dari total penjualan bersih pada tahun 2024 dan 2023.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 11% and 14% of the total net sales in 2024 and 2023.

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost Of Goods Sold

	2024 Rp '000	2023 Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	35.901.509	33.644.437	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	9.124.627	9.088.470	Direct labor
Penyusutan (Catatan 9)	3.142.843	3.193.359	Depreciation (Note 9)
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan			Allowance for decline value of
Persediaan (Catatan 8)	-	-	inventories (Note 8)
Biaya pabrikasi lainnya	10.163.397	10.855.294	Other Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	58.332.376	56.781.560	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	6.974.607	4.696.255	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.688.857)	(5.443.228)	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	58.618.126	56.034.587	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	9.788.381	11.653.667	At beginning of year
Persediaan barang jadi			Finished goods
Akhir tahun (Catatan 8)	(16.318.374)	(3.628.597)	At end of year (Note 8)
Total Beban Pokok Penjualan	52.088.133	64.059.657	Total Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 9,76% dan 7,54% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Purchases from related parties constitute 9.76% and 7.54% of the total purchases in 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total penjualan neto) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total net sales) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2024 and 2023 are as follows:

	2024 %	2023 %	
Bahan pembungkus dan kemasan			Packaging materials
PT Muliaglass Container Division	37,81%	9,78%	PT Muliaglass Container Division
PT Conpac	12,86%	14,11%	PT Conpac
PT Kangar Consolidated Industri	6,13%	6,43%	PT Kangar Consolidated Industri
PT Syn Toba Grafika	3,41%	5,32%	PT Syn Toba Grafika
PT Mulia Prima Packindo	2,70%	4,26%	PT Mulia Prima Packindo
Bahan baku			Raw materials
Malteurop Australia	16,11%	13,43%	Malteurop Australia
Malteurop France	7,26%	0,00%	Malteurop France
PT Agro Mas Gemilang	3,73%	6,45%	PT Agro Mas Gemilang
Taewon Hon Chuan	3,40%	0,00%	Taewon Hon Chuan
PT. Sinar Pematang	1,13%	0,00%	PT Sinar Pematang

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Beban Penjualan

	2024	2023
	Rp '000	Rp '000
Promosi	23.613.021	16.244.567
Distribusi	10.919.753	14.109.199
Gaji dan tunjangan	9.321.708	10.164.107
Jasa teknis dan royalti (Catatan 27 dan 28)	3.128.789	3.353.369
Perjalanan dan transportasi	1.825.313	1.311.917
Penyusutan (Catatan 9)	414.947	383.175
Lain-lain	5.255.539	4.426.553
Total	54.479.070	49.992.887

19. Selling Expenses

Promotion
Distribution
Salaries and benefits
Technical and royalty fees
(Notes 27 and 28)
Travel and transportation
Depreciation (Note 9)
Others

20. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023
	Rp '000	Rp '000
Gaji dan tunjangan	10.986.017	10.950.721
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.000.000	544.155
Biaya jasa profesional	682.724	159.240
Penyusutan (Catatan 9)	389.401	395.689
Penyisihan piutang	-	435.573
Lain-lain	5.343.629	3.412.975
Total	18.401.771	15.898.353

20. General and Administrative Expenses

Salaries and benefits
Allowance for decline in value of
inventories (Note 8)
Professional fees
Depreciation (Note 9)
Allowance for decline of
account receivables
Others

21. Laba (Rugi) Lain-Lain - Neto

	2024	2023
	Rp '000	Rp '000
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	1.314.360	(1.513.960)
Lain-lain - neto	351.709	3.396.932
Total	1.666.069	1.882.972

21. Other Gains (Losses) - Net

Gain (Loss) on foreign exchange
Others - net

22. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

22. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2024	2023
Pajak kini		
Perusahaan	14.313.658	16.425.566
Entitas anak	-	-
Jumlah pajak kini	14.313.658	16.425.566
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.269.501)	(955.552)
Entitas anak	-	-
Jumlah pajak tangguhan	(3.269.501)	(955.552)
Neto	11.044.157	15.470.014

Current tax
The Company
Subsidiary

Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiary

Total deferred tax

Net

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.142.190	74.343.054	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(262.770)	(160.470)	Subsidiary's income before tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	53.879.420	74.182.584	The Company's profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Cadangan penurunan nilai persediaan	593.185	249.573	Allowance for decline in value of inventories
Kontrak promosi	5.618.020	1.087.478	Promotion contract
Program penjualan	7.829.981	933.563	Sales program
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	-	Deferred Tax Adjusment
Bonus	859.931	(900.535)	Bonuses
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	1.255.053	953.377	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1.294.799)	868.995	Post-employment benefits obligations
Provisi untuk cukai dan pajak	-	715.392	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	435.574	Allowance for account receivable
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	162.829	502.176	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(6.151.934)	(5.771.962)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain - neto	2.310.398	1.405.447	Others - net
Laba kena pajak Perusahaan	65.062.084	74.661.662	Taxable income of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	14.313.658	16.425.566	Current tax expense The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	14.313.658	16.425.566	Total

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	14.313.658	16.425.566	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	14.313.658	16.425.566	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	214.062	325.532	Article 22
Pasal 25	11.241.658	11.688.736	Article 25
Jumlah	11.455.720	12.014.268	Total
(Kelebihan Pembayaran Pajak)			(Tax over payment)
Utang Pajak kini -neto	2.857.938	4.411.298	Current tax payable - net
Rincian:			Details:
Perusahaan (Catatan 11)	2.857.938	4.411.298	The Company (Note 11)
Total	2.857.938	4.411.298	Total

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2024 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ (charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate		Saldo/ Balance 31 Maret/ March 31, 2024	
				Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ (charged) Credited to Equity		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liability)
Perusahaan							The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	26.842.691	130.501	-	-	-	26.973.192	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.517.906	(284.856)	-	-	-	12.233.050	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	6.870.589	1.476.736	-	-	-	8.347.325	Sales program
Kontrak promosi	10.690.543	1.235.964	-	-	-	11.926.507	Promotion contract
Bonus	796.183	189.185	-	-	-	985.368	Bonuses
Provisi untuk pensiun	-	-	-	-	-	-	Provision for pension
Provisi untuk cukai dan pajak	3.827.942	245.859	-	-	-	4.073.801	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.047.908	-	-	-	-	2.047.908	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(2.970.291)	276.112	-	-	-	(2.694.179)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Neto	60.623.471	3.269.501	-	-	-	63.892.972	Net

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ (charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate		Saldo/ Balance 31 Desember/ December 31, 2023	
				Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ (charged) Credited to Equity		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liability)
Perusahaan							The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	19.644.900	7.197.791	-	-	-	26.842.691	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.232.388	(338.887)	1.624.405	-	-	12.517.906	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	5.807.124	1.063.465	-	-	-	6.870.589	Sales program
Kontrak promosi	10.385.817	304.726	-	-	-	10.690.543	Promotion contract
Bonus	2.193.536	(1.397.353)	-	-	-	796.183	Bonuses
Provisi untuk pensiun	-	-	-	-	-	-	Provision for pension
Provisi untuk cukai dan pajak	3.154.276	673.666	-	-	-	3.827.942	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.708.063	339.845	-	-	-	2.047.908	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(3.549.756)	579.465	-	-	-	(2.970.291)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Neto	50.576.348	8.422.718	1.624.405,00	-	-	60.623.471	Net

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.142.190	74.343.054	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	11.911.282	16.355.472	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	35.822	110.479	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.353.425)	(1.269.831)	Interest income already subjected to final tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	Effect of the change in tax rates
Lain-lain - neto	508.287	309.198	Others - net
Entitas anak			Subsidiary
Penghapusan pajak tangguhan	-	-	Write-off of deferred tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	4.436	(39.872)	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Lain-lain	(62.245)	4.568	Others
Total	(867.125)	(885.458)	Total
Total beban pajak	11.044.157	15.470.014	Total tax expenses

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2024 dan 2023, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2024 and 2023, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Ketetapan Pajak

Tax Assessments

Entitas Induk

Parent Entity

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp142.087 dan sisa Rp17.882.559 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp142,087 and the remaining Rp17,882,559 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win this in the Supreme Court.

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.192 dan Rp2.572.830.

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 which resulted in the decision to partially refund the tax payment amounting to Rp647,167 and Rp5,830,157, respectively. The remaining amount of Rp2,643,192 and Rp2,572,830 for these periods respectively were rejected by the Supreme Court and was recorded by the Company as expense in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki sisa atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang masih berjalan sejumlah Rp950.529 dan sisa Rp5.238.683 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On December 31, 2021, the Company still have outstanding amount from appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp950,529 and the remaining Rp5,238,683 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win it in the Supreme Court.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencadangkan sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp950.529 dan Rp5.238.683 dicatat sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

On December 31, 2022, the Company reserved the remaining SKPKB for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp950,529 and Rp5,238,683 and recorded it as part of "Other Gains (Losses) - Net".

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp950.529 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung sejumlah Rp36.407.

On November 30, 2023, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 amounted to Rp950,529 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp36,407.

Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp6.189.212 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung sejumlah Rp2.266.788.

On February 26, 2024, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 - 2015 amounted to Rp6,189,212 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp2,266,788.

Entitas Anak

Pada tanggal 21 Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.704.629 akan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00024.PPH/ WPJ.22/ KP.1303/2019 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 20 Mei 2019. Dari total Rp2.704.629 tersebut, sebesar Rp2.657.268 kemudian dikompensasikan untuk SKPKB PPN tahun pajak 2017 dan sisa sejumlah Rp47.361 diakui dan dicatat sebagai beban dari "Beban Non-Operasional Lainnya". Entitas anak juga telah membayar seluruh sisa kekurangan SKPKB PPN tersebut sebesar Rp1.661.377 pada tanggal 20 Mei 2019. Entitas anak mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain".

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas anak mencadangkan sisa dari SKPKB PPN tahun pajak 2017 sejumlah Rp3.238.984 dan dicatat sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

Pada tanggal 16 Februari 2023, Entitas anak menerima surat putusan pengadilan pajak yang mengabulkan pengajuan banding Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan mengembalikan sejumlah Rp4.318.645 dan dicatat sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 324 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 320 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

Subsidiary

On May 21, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp2,704,629 was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2017 in connection with Decision Letter of Director General of Taxation No. KEP-00024.PPH/WPJ.22/KP.1303/2019 regarding with refund of tax overpayment on May 20, 2019. Of the total Rp2,704,629, Rp2,657,268 was then compensated for SKPKB VAT for the fiscal year 2017 and the remaining Rp47,361 was recognized and recorded as an expense in "Other Non-Operating Expenses". The Subsidiary has fully paid the remaining amount of those SKPKB amounting to Rp1,661,377 on May 20, 2019. The Subsidiary has filed an objection for SKPKB VAT for fiscal year 2017 and the amount was recorded as part of "Other Receivables".

On December 31, 2022, the Subsidiary reserved the remaining SKPKB VAT for the 2017 tax year amounting to Rp3,238,984 and recorded it as part of "Other Gains (Losses) - Net".

On February 16, 2023, the Subsidiary received the tax court decision letter which granted the appeal on the Value Added Tax (VAT) amounting to Rp4,318,645 and is recorded as part of "Other Gains (Losses) - Net".

23. Post-Employment Benefits Obligations

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Government Regulation Number 35 Year 2021

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 324 as at March 31, 2024 and 320 as at December 31, 2023.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp2.303.296 dan Rp2.422.771 di tahun 2024 dan 2023.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp2,303,296 and Rp2,422,771 in 2024 and 2023, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings/deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Masa bakti/Years of service

15 tahun/years
25 tahun/years
30 tahun/years

Penghargaan/Award

Jam tangan/Watches
3 bulan gaji/month salary
30g emas/gold 24K

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	6,5% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum
Tingkat kematian	100%TMI 3
Tingkat cacat	5%TMI 3
Imbal hasil investasi dalam aset program	7% per tahun/per annum
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 7% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55
Usia pensiun dini	45 tahun/years
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Harga emas	1.249.000
Harga jam tangan	Rp 1.850.000
Tingkat kenaikan emas	6%

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024
	Rp '000
Program pensiun imbalan pasti	2.449.189
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	988.503
Imbalan kerja jangka panjang lain	66.860
Total	3.504.552

b. Other Long-term Benefit

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

c. Employee Benefits Liability

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	
6,5% per tahun/per annum		Discount rate
8% per tahun/per annum		Future salary increment rate
100%TMI 3		Mortality rate
5%TMI 3		Disability rate
7% per tahun/per annum		Investment return in
7% p.a. sampai usia 35,		plan asset program
kemudian menurun linear		Resignation rate
menjadi 0% di usia 55 /		
7% p.a aged to 35 years		
and decline linearly to		
0% at the age of 55		
45 tahun/years		Early retirement age
55 tahun/years		Normal retirement age
965.000		Gold price
Rp 1.750.000		Handwatch price
6%		Gold increment rate

The Company's post- employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2024	2023	
	Rp '000	Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	2.449.189	2.412.091	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	988.503	988.221	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	66.860	60.152	Other long-term benefit
Total	3.504.552	3.460.464	Total

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and other long-term benefit are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	20.441.844	22.749.326	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	31.782.174	30.682.748	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.380.764	3.467.508	Other long-term benefit
Total liabilitas	55.604.782	56.899.582	Total liability

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

		2024					
		Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit					
		Imbalan pasca kerja					
		Program pensiun	sesuai UU No.13/2003/	Penghargaan			
		imbalan pasti/	Post-employment	masa bakti/			
		Defined benefit	benefits under	Long service	Jumlah/		
		pension plan	Labor Law No.13/2003	award	Total		
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Diakui pada laba (rugi)						Recognized in profit (loss)	
Biaya jasa kini	1.360.260	399.270	38.575	1.798.105		Current service cost	
Beban bunga - bersih	1.088.928	589.233	28.286	1.706.447		Interest costs - net	
Kerugian aktuarial	-	-	-	-		Actuarial losses	
	2.449.188	988.503	66.861	3.504.552			
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:						Recognized in other comprehensive income:	
Pengukuran kembali liabilitas (aset)						Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):	
imbalan pasti neto:	-	-	-	-		Actuarial Gain	
Keuntungan aktuarial	(745.146)	-	-	(745.146)		Return on plan asset	
Imbal hasil atas aset program	(745.146)	-	-	(745.146)			
Total	1.704.042	988.503	66.861	2.759.406	Total		

		2023					
		Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit					
		Imbalan pasca kerja					
		Program pensiun	sesuai UU No.13/2003/	Penghargaan			
		imbalan pasti/	Post-employment	masa bakti/			
		Defined benefit	benefits under	Long service	Jumlah/		
		pension plan	Labor Law No.13/2003	award	Total		
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Diakui pada laba (rugi)						Recognized in profit (loss)	
Biaya jasa kini	1.350.994	400.851	31.577	1.783.422		Current service cost	
Beban bunga - bersih	1.061.098	587.369	28.575	1.677.042		Interest costs - net	
Kerugian aktuarial	-	-	-	-		Actuarial losses	
	2.412.092	988.220	60.152	3.460.464			
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:						Recognized in other comprehensive income:	
Pengukuran kembali liabilitas (aset)						Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):	
imbalan pasti neto:	-	-	-	-		Actuarial loss	
Keuntungan aktuarial	(735.474)	-	-	(735.474)		Return on plan asset	
Imbal hasil atas aset program	(735.474)	-	-	(735.474)			
Total	1.676.618	988.220	60.152	2.724.990	Total		

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	94.264.623	31.782.175	3.380.763	129.427.561	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(73.822.779)	-	-	(73.822.779)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	20.441.844	31.782.175	3.380.763	55.604.782	Employee benefit obligations

31 Desember/ December 31, 2023					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(73.960.813)	-	-	(73.960.813)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	22.749.326	30.682.748	3.467.508	56.899.582	Employee benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan					Present value obligations
pasti - saldo awal tahun	96.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	- at beginning of year
Biaya jasa kini	644.694	2.231.031	341.024	3.216.749	Current service cost
Beban bunga	128.319	1.296.275	498.020	1.922.614	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	1.419.018	601.941	(16.319)	2.004.640	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset)					Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability:
imbalan pasti neto:					
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.769.300)	(75.954)	(168.806)	(2.014.060)	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.868.246)	(2.953.866)	(740.664)	(6.562.776)	Actuarial gain from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan					Present value obligations
pasti - saldo akhir tahun	94.264.624	31.782.175	3.380.763	129.427.562	- at end of year

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun	sesuai UU No.13/2003/	Penghargaan			
imbalan pasti/	Post-employment	masa bakti/			
Defined benefit	benefits under	Long service	Jumlah/		
pension plan	labor law No.13/2003	award	Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan				Present value obligations	
pasti - saldo awal tahun	92.841.417	29.473.559	3.246.822	125.561.798	- at beginning of year
Biaya jasa kini	6.055.954	2.517.704	194.809	8.768.467	Current service cost
Beban bunga	7.275.478	1.933.302	211.080	9.419.860	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(13.106.714)	(4.273.025)	(346.636)	(17.726.375)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset)					Remeasurement on the net defined
imbalan pasti neto:					benefit (asset) liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari					Actuarial losses from
penyesuaian	1.140.407	271.081	66.406	1.477.894	experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul					Actuarial gain from change
dari perubahan asumsi keuangan		-	-	-	in financial assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul					Actuarial gain from change
dari perubahan asumsi demografik	2.503.597	760.127	95.027	3.358.751	in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan					Present value obligations
pasti - saldo akhir tahun	96.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	- at end of year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	73.960.813	74.505.482	Beginning fair value of plan assets
Penghasilan bunga atas aset program	1.036.488	5.555.412	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
imbal hasil aset program	(2.140.767)	(2.708.449)	return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	8.838.836	9.715.082	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(7.872.591)	(13.106.714)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	73.822.779	73.960.813	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Tabungan / deposito	0,08	0,14	6.030.000	9.350.000	Savings / deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	0,92	0,86	67.792.779	64.610.813	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			73.822.779	73.960.813	Ending fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Maret/March 31, 2024				
	Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun	sesuai UU No.13/2003/	Penghargaan	
	imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Post-employment benefits under labor law No.13/2003	masa bakti/ Long service award	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(10.335.622)	(1.513.481)	(174.449)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	4.566.622	1.673.145	194.823	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +:	4.802.561	1.776.905	206.968	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1	(10.243.900)	(1.638.063)	(188.893)	Salary increment rate -1%

31 Desember/December 31, 2023				
	Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun	sesuai UU No.13/2003/	Penghargaan	
	imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Post-employment benefits under labor law No.13/2003	masa bakti/ Long service award	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.341.801)	(1.484.111)	(171.196)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.124.859	1.638.942	190.859	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.369.507	1.744.071	203.284	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.850.221)	(1.609.211)	(185.819)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	4.555.497	19.318.119	22.431.773	56.471.456	102.776.845	Employee benefits liability

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at March 31, 2024 is as follows:

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. Laba Per Saham

Perhitungan laba netto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	43.071.756	58.856.993
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	54	74

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2024 dan 2023.

24. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2024 and 2023.

25. Cadangan Modal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2023 dan 16 Juni 2022 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 dan No. 126, masing-masing tanggal 17 Mei 2023 dan 16 Juni 2022), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai cadangan modal.

25. Statutory Reserve

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 17, 2023 and June 16, 2022 (Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 and No. 126 dated May 17, 2023 and June 16, 2022, respectively), the shareholders agreed to allocate Rp1,000 of the Company's 2023 and 2022 net income as statutory reserve.

26. Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 17 Mei 2023 dan 16 Juni 2022 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp260.214.191 (Rp325 per saham) dan Rp240.197.715 (Rp300 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Pada tahun 2023 dan 2022, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp259.608.366 dan Rp239.785.159, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen dengan rincian sebagai berikut:

26. Cash Dividends

At the General Shareholders' Meeting of the Company dated May 17, 2023 and June 16, 2022, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of Rp260,214,191 (Rp325 per share) and Rp240,197,715 (Rp300 per share) out of the 2022 and 2021 retained earnings, respectively.

In 2023 and 2022, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp259,608,366 and Rp239,785,159, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 Rp '000	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	611.855	611.855	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	5.016.956	5.016.956	Unclaimed dividends more than 1 year
Total	5.628.811	5.628.811	Total

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMBIL.
- c. Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.
- d. Can Asia, Inc merupakan pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

- b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMBIL.
- c. Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.
- d. Can Asia, Inc is related party which has partly the same stockholders with the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2024 Rp '000
Imbalan jangka pendek	3.521.282
Imbalan jangka panjang lainnya	10.294
Total	3.531.575

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

- a. The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2023 Rp '000	
	3.611.571	Short-term benefits
	10.513	Other long-term benefits
Total	3.622.084	Total

- b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
San Miguel Brewing International Limited	489.056
San Miguel Brewery Vietnam Co.Ltd	32.476
Total	521.532

- b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

	2023	
San Miguel Brewing International Limited	472.990	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Vietnam Co.Ltd	65.166	San Miguel Brewery Vietnam Co.Ltd
Total	538.156	Total

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,30% dan 0,27% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 17).

Sales to related parties constitute 0.30% and 0.27% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 17).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

- c. Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
San Miguel Brewing International Limited	197.897
San Miguel Marketing Thailand Ltd	-
San Miguel Brewery Hongkong Ltd	-
Total	197.897

Piutang usaha kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

- d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp540.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

- e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

- c. The details of trade receivables from related party are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
San Miguel Brewing International Limited	-
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	40.444
San Miguel Brewery Hongkong Ltd	385
Total	40.829

Trade receivables from related party represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

- d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp540,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2025.

The fee shall be paid in US\$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

- e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembelian material		
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd	2.781.945	2.545.748
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	727.790	-
Jumlah pembelian	<u>3.509.735</u>	<u>2.545.748</u>
San Miguel Brewing International Ltd.		
Jasa teknik	1.620.000	1.620.000
Lisensi merek dagang	<u>162.928</u>	<u>233.945</u>
Jumlah	<u>5.292.663</u>	<u>4.399.693</u>

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 9,76% dan 7,54% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 18).

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
San Miguel Brewing International Ltd.	1.482.442	1.463.053
San Miguel Brewery Inc.	395.495	30.364
San Miguel Beer (TH) Ltd	<u>3.408</u>	<u>3.314</u>
Total	<u>1.881.345</u>	<u>1.496.731</u>

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

Purchases of materials

Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd	2.545.748
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	-
Total purchases	<u>2.545.748</u>
San Miguel Brewing International Ltd.	
Technical fee	1.620.000
Trademark license	<u>233.945</u>
Total	<u>4.399.693</u>

Purchases from related parties constitute 9.76% and 7.54% of the total purchases in 2024 and 2023, respectively (Note 18).

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable to related parties (Note 10).

g. The details of due to related parties are as follows:

San Miguel Brewing International Ltd.	1.463.053
San Miguel Brewery Inc.	30.364
San Miguel Beer (TH) Ltd	<u>3.314</u>
Total	<u>1.496.731</u>

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

28. Perjanjian-Perjanjian Teknik, Lisensi Merek Dagang dan Lainnya

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal

28. Technical Agreements, Licensing and Others

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales

31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan netto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan netto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun lamanya sampai 31 Desember 2024. Ketentuan pembayaran royalti masih sama seperti perjanjian sebelumnya.

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp1.345.861 dan Rp1.499.423 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No.109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN. Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan mewajibkan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5).
- c. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung Etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-248/KBC.0901/2022 yang berlaku mulai tanggal 9 September 2022 sampai dengan 9 September 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 9 September 2023 dengan No. KEP-345/KBC.0804/2023 yang berlaku sampai dengan 10 September 2024. Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5).

after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and ends on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended for one year until December 31, 2024. The terms of royalty payment are still the same as the previous agreement.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp1,345,861 and Rp1,499,423 in 2024 and 2023, respectively.

- b. On March 24, 2010, the Company entered into a Gas Sale Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). This agreement decides on the amount of use and price of liquefied natural gas (LNG). On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters. In relation with the above agreement, the Company is required to submit payment guarantees through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum usage amount of LNG (Note 5).
- c. On September 9, 2022, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-248/KBC.0901/2022 that is valid from September 9, 2022 to September 9, 2023. This agreement has been extended on September 9, 2023 with No. KEP-345/KBC.0804/2023 which is valid until September 10, 2024. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5).

29. Informasi Segmen

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 17.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 17. Penjualan ekspor meliputi 0,30% dan 0,27% dari penjualan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

29. Segment Information

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 17.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 17. Sales to areas outside Indonesia represent 0.30% and 0.27% of sales in 2024 and 2023, respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing / Foreign Currencies	2024		2023		
		Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	2.974.283	47.151.315	2.942.928	45.368.177	Cash and cash equivalents
	EUR	238.202	4.087.755	207.991	3.564.868	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	85.400	1.353.846	85.400	1.316.526	Restricted time deposits
Piutang usaha	USD	12.483	197.897	2.649	40.829	Trade accounts receivable
Total Aset			52.790.813		50.290.400	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	146.940	2.329.432	15.011	231.407	Trade accounts payable
	EUR	4.140	71.046	2.059	35.288	
Utang pihak berelasi	USD	28.701	455.003	2.895	44.622	Due to related parties
Total liabilitas			2.855.481		311.317	Total Liabilities
Liabilitas-Neto			49.935.332		49.979.083	Net Liabilities

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	Foreign currencies
Mata uang asing			
EUR 1	17.161	17.140	EUR 1
USD 1	15.853	15.416	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

31. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Noncash changes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	
			<u>Dividen diumumkan / Dividends Declared</u>		
Utang dividen	5.628.811	-	-	5.628.811	Dividend payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Noncash changes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
			<u>Dividen diumumkan / Dividends Declared</u>		
Utang dividen	5.022.986	(259.608.366)	260.214.191	5.628.811	Dividend payable

32. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal

32. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial
instruments

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Aset Keuangan</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	655.216.110	612.103.346
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	75.481.256	75.443.936
Piutang usaha		
Pihak berelasi	197.897	40.829
Pihak ketiga	150.193.436	154.064.910
Piutang lain-lain dari		
pihak ketiga - bagian lancar	5.606.436 *	3.816.177 *
Piutang lain-lain dari		
pihak ketiga - jangka panjang	1.930.302 *	2.043.978 *
Total	888.625.437	847.513.176

*) Piutang lain-lain - tidak termasuk taksiran pajak dan cukai

*) Other receivables - estimated claim for tax and excise not included

Liabilitas keuangan
Biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha		
Pihak berelasi	-	231.407
Pihak ketiga	29.453.047	39.439.149
Utang dividen	5.628.811	5.628.811
Biaya masih harus dibayar	117.568.981	105.760.571
Utang lain-lain	12.978.543 **	13.576.284 **
Utang pihak berelasi	1.881.345	1.496.731
Total	167.510.727	166.132.953

**) Utang lain-lain - tidak termasuk uang muka pelanggan dan cukai berkala

Financial liabilities

Amortized cost	
Trade accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Dividends payable	
Accrued expenses	
Other payables	
Due to related parties	

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- Risiko mata uang asing
- Risiko tingkat bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan

b. Financial risk management objectives and
policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

- Foreign currency risk
- Interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company

entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 30.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

A positive number below indicates a decrease in income before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2024 Dampak USD/ USD impact 1% peningkatan/penurunan/ 1% increase/decrease Rp '000	2023 Dampak USD/ USD impact 1% peningkatan/penurunan/ 1% increase/decrease Rp '000	
Laba Rugi	358.264	1.319.333	Profit or Loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, due from related parties, trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Risiko kredit

iii. Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its trade receivable from

pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

related parties, trade receivables and other receivables.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	
Lima (5) pelanggan terbesar	33%	37%	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties time deposits having similar characteristics:
- LSH Grup	36%	32%	- LSH Group
- WEP Grup	10%	12%	- WEP Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times,
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	12.720.241	12.673.667	4.059.140	29.453.048	Third parties
Utang dividen	-	-	5.628.811	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	11.904.067	22.926.916	82.737.998	117.568.981	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.121.738	5.847.875	4.008.930	12.978.543	Other payables
Utang pihak berelasi	766.850	1.111.087	3.408	1.881.345	Due to related parties
Total	28.512.896	42.559.545	96.438.288	167.510.728	Total
31 Desember 2023					December 31, 2023
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	231.407	-	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	31.846.071	4.238.400	3.354.678	39.439.149	Third parties
Utang dividen	-	-	5.628.811	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2.698.967	6.925.267	96.136.337	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.130.294	4.955.233	4.490.757	13.576.284	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	-	-	1.496.731	Due to related parties
Total	40.403.470	16.118.900	109.610.583	166.132.953	Total

**) Utang lain-lain - tidak termasuk cukai berkala dan uang muka pelanggan

**) Other payables - post payment excise and advances from customers are not included

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Maret 2024							March 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		197.897	-	-	-	197.897	Related party
Pihak ketiga		104.040.158	33.051.607	13.101.670	-	150.193.435	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	1.930.302	1.930.302	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	3,15 - 5,50	424.299.765	201.284.362	-	-	625.584.127	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,75	3.059.138	75.477.815	-	-	78.536.952	Restricted time deposits
Total		531.596.958	309.813.784	13.101.670	1.930.302	856.442.714	Total
31 Desember 2023							December 31, 2023
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	40.829	-	-	-	40.829	Related party
Pihak ketiga	-	142.473.225	8.335.141	3.256.544	-	154.064.910	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	2.043.978	2.043.978	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	1,50-5,50	126.801.875	486.066.078	-	-	612.867.953	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20 - 2,50	-	-	75.462.781	-	75.462.781	Restricted time deposits
Total		269.315.929	494.401.219	78.719.325	2.043.978	844.480.451	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan total ekuitas.

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta periode-periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of March 31,2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and Periods as
Of March 31,2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang neto terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 14, 15 and 16). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at March 31,2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	(273.619.611)	(273.635.750)	Debt
Kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	730.697.366	687.547.282	Cash and cash equivalents and restricted time deposits
Kas dan setara kas serta deposito - bersih	457.077.755	413.911.532	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	977.512.293	934.414.260	Equity
Ratio pinjaman-bersih terhadap modal	47%	44%	Net debt to equity ration

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp1.930.302 dan Rp2.043.978 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp1,930,302 and Rp2,043,978 at March 31, 2024 and December 31,2023, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment of excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are

tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

Nilai wajar aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 9 diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasi dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Teknik penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

deducted from the employee's monthly salaries.

The fair value of the property, plant and equipment as disclosed in Note 9 are measured using input level 2 which includes other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the financial asset or liability, either directly or indirectly.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The valuation techniques of fair value of the property, plant and equipment were done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

33. Cukai Bir

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/ WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp29.382.886.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

33. Excise Duties on Beer

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp29,382,886.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss in relation with the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.863.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in the Supreme Court. The total amount of Rp8,863,802 was still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.863.802 yang dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp1.328.976. Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut berdasarkan surat SKPC nomor KEP-173/ KBC.0901/2022.

On March 17, 2022, the Company received decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp1,328,976. On July 19, 2022, the Company received the amount therein based on SKPC letter no. KEP-173/ KBC.0901/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengakui pencadangan denda atas cukai sejumlah Rp8.863.802 menjadi bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

For the year ended December 31, 2022 the Company recorded provision for fines on excise amounting to Rp8,863,802 in "Other Gains (Losses) – Net".

34. Hal Khusus Dalam Industri

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

35. Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- a) Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- b) Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- c) Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- d) Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- a) Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

34. Industry Specific Matter

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets and other retailers, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

35. New Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- a) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- b) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- c) Amendments to PSAK 2, "Cash Flow Statements" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements
- d) Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- a) Amendments to PSAK 10, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

36. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

36. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	616.481.161	573.591.805
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75.481.256	75.443.936
Piutang usaha		
Pihak berelasi	197.897	40.829
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.603.477 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	150.193.436	154.064.910
Piutang lain-lain		
Piutang kepada pihak berelasi	636.818	636.818
Pihak ketiga - bagian lancar	18.321.465	18.793.124
Persediaan - neto	192.771.534	190.810.916
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.270.825	8.977.636
Total Aset Lancar	1.062.354.392	1.022.359.974
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	1.800.000	1.800.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 414.867.005 pada 31 Maret 2024 dan Rp 410.919.814 pada 31 Desember 2023	83.875.539	84.159.721
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	1.930.302	2.043.978
Aset pajak tangguhan - neto	63.892.973	60.623.471
Aset tidak lancar lainnya	941.246	968.313
Total Aset Tidak Lancar	152.440.060	149.595.483
TOTAL ASET	1.214.794.452	1.171.955.457

ASSETS**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
Trade accounts receivable
 Related parties
 Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,603,477 as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Other accounts receivable
 Due from a related party
 Third parties - current portion
Inventories - net
Prepayments and advances

Total Current Assets

NON CURRENT ASSETS

Investment in shares of stock
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 414,867,005 as of March 31, 2024 and Rp 410.919.814 as of December 31, 2023
Other accounts receivable from third parties - long-term
Deferred tax assets - net
Other noncurrent assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	29.453.048	39.439.150	Third parties
Utang pajak	23.470.275	30.804.567	Taxes payable
Utang dividen	5.628.811	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	117.529.901	105.701.291	Accrued expenses
Utang lain-lain	40.009.178	33.372.070	Other payables
Utang pihak berelasi	1.881.345	1.496.730	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	217.972.558	216.674.026	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	55.604.782	56.899.582	Post- employment benefits obligations
Total Liabilitas	273.577.340	273.573.608	Total Liabilitas
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Subscribed and paid-up -
800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000	16.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	906.172.275	863.337.012	Unappropriated
Total Ekuitas	941.217.112	898.381.849	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.214.794.452	1.171.955.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Perids Ended
 March 31, 2024 and March 31, 2023 (Unaudited)
 (Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN NETO	171.010.227	196.457.283	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(52.088.133)</u>	<u>(64.059.657)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>118.922.094</u>	<u>132.397.626</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54.479.070)	(49.992.886)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.380.406)	(15.876.988)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	6.151.934	5.771.962	Interest income
Laba (rugi) lain-lain - neto	<u>1.664.868</u>	<u>1.882.872</u>	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	53.879.420	74.182.586	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	<u>(11.044.157)</u>	<u>(15.470.014)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>42.835.263</u>	<u>58.712.572</u>	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>42.835.263</u>	<u>58.712.572</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

**PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2023	16.013.181	19.015.656	15.000	942.837.763	942.852.763	977.881.600	Balance as of January 1, 2023
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	58.712.572	58.712.572	58.712.572	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year-net of tax
Saldo per 31 Maret 2023	16.013.181	19.015.656	15.000	1.001.550.335	1.001.565.335	1.036.594.172	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	16.013.181	19.015.656	16.000	863.337.012	863.353.012	898.381.849	Balance as of January 1, 2024
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	42.835.263	42.835.263	42.835.263	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year-net of tax
Saldo per 31 Maret 2024	16.013.181	19.015.656	16.000	906.172.275	906.188.275	941.217.112	Balance as of March 31, 2024

Lampiran V

**PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	340.173.381	397.053.669
Pembayaran kas kepada pemasok	(92.214.806)	(89.005.149)
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.189.380)	(30.035.883)
Kas yang dihasilkan dari operasi	213.769.195	278.012.637
Penerimaan bunga	5.273.600	5.174.845
Penerimaan pengembalian pajak	-	-
Pengeluaran :		
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(155.677.397)	(183.664.952)
Pajak penghasilan	(16.775.713)	(17.858.636)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.589.685	81.663.894
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil pelepasan aset tetap	-	-
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(37.320)	176.688
Perolehan aset tetap	(3.663.009)	(526.986)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.700.329)	(350.298)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	-	-
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	42.889.356	81.313.596
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	573.591.805	715.276.170
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	616.481.161	796.589.766

Attachment V

**PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**For the Periods Ended
March 31, 2024 and March 31, 2023 (Unaudited)
(Figure are Presented in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash received from customers

Cash paid to suppliers

Cash paid to employees

Cash generated from operations

Interest received

Tax refund received

Cash paid for :

Value added tax and excise duty

Incomes taxes

Net Cash Provided by Operating Activities**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Proceeds from sale of property and equipment

Deduction (addition) of restricted time deposits

Acquisition of property, plant, and equipment

Net Cash Used in Investing Activities**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY**

Cash dividends paid

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR****CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**